

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR TERKAIT KINERJA PETUGAS TB-HIV DALAM
PENEMUAN DAN AKSES PENGOBATAN (Studi di Layanan Komprehensif
Berkesinambungan di Puskesmas Kota Semarang)**

**PUSPITA KRISTINA KUSUMAWATI-25010113120144
2020-SKRIPSI**

HIV dan Tuberculosis adalah dua masalah kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian global. Orang yang hidup dengan HIV (ODHA), dapat mengembangkan infeksi oportunistik karena mereka tidak mengetahui status HIV-nya. Dengan kerentanan ODHA terhadap infeksi oportunistik khususnya TB, maka perlu dilakukan tes HIV secara rutin terhadap pasien positif dan suspek TB. Kinerja petugas puskesmas TB-HIV merupakan salah satu penentu dalam deteksi kasus koinfeksi TB-HIV. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja petugas dalam penemuan dan akses pengobatan TB-HIV di Puskesmas Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode cross sectional, dengan 19 subjek penelitian. Validitas data menggunakan triangulasi yang dilakukan dengan kepala puskesmas. Reliabilitas data menggunakan audit data dengan memeriksa alur analisis data. Hasil penelitian menunjukkan petugas telah melakukan skrining yang baik terhadap suspek TB-HIV. Hal ini dikarenakan petugas memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tentang TB-HIV. Pemberian akses pengobatan bagi pasien koinfeksi TB-HIV juga dilakukan dengan baik, petugas memberikan fasilitasi dan dukungan kepada pasien, namun belum maksimal dalam penggunaan media edukasi. Ketersediaan sarana dan prasarana yang tidak memadai menyebabkan kemungkinan terhambatnya pengujian dan perawatan. Monitoring dan evaluasi yang belum berjalan dengan baik dapat menyebabkan kesalahan tidak terantau. Disarankan untuk memaksimalkan penggunaan media dalam pendidikan dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi terjadwal.

Kata Kunci : TB-HIV, Penemuan, Akses Pengobatan